

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam setiap penulisan karya ilmiah, diperlukan cara-cara untuk memahami karya tersebut. Karya ilmiah memerlukan data-data yang lengkap dan objektif serta mempunyai metode dan kiat-kiat tertentu yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas.¹ Dalam menyusun sebuah penelitian, diperlukan sebuah rancangan untuk memudahkan penelitian. Yang mana rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang ada saat melakukan penelitian, yang meliputi :

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Corbin dan Strauss merupakan bentuk penelitian yang dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisa data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama dengan informan yang memberi data.² Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 3.

² Gumilar Rusliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif*, (Jurnal Makara, Sosial Humaniora Vol 9 No. 2, Desember 2005), hal. 58.

yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau menggunakan cara – cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).³

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial dalam kurun waktu tertentu.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Peneliti akan mengunjungi tempat penelitian guna pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dilakukan. Pada penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Cabang Kantor Tulungagung yang terletak di jln. MT Haryono 67 No. 160 kelurahan Kepatihan kecamatan Tulungagung kabupaten Tulungagung.

Alesan pemilihan lokasi adalah karena KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah kantor cabang Tulungagung ini merupakan koperasi syariah yang sudah berkembang sangat besar yang mana sudah terdapat kantor cabang mencapai seluruh Jawa dan berpusat di kabupaten Nganjuk, yang mana sejarah dari koperasi ini dulunya adalah berbasis konvensional, dan sekarang berhijrah ke koperasi berbasis syariah yang sampai sekarang berkembang pesat.

³ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Equilibrium Vol. 5 No. 9, Januari 2009), hal. 2.

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 201.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sungguh sangat diperlukan dan juga hal yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena peneliti adalah orang yang menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.⁵ Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti terjun langsung dan berinteraksi dengan lingkungan yang diteliti. Peneliti menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, buku, *bolpoint*, dan *handphone* yang digunakan saat proses penelitian dilakukan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Data yang diproses akan berubah menjadi informasi. Dan informasi ini yang akan memiliki arti bagi pemakai.⁶

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan peneliti berasal dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, seperti dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti.⁷ Adapun sumber data primer dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Jariyanto selaku pimpinan kantor cabang pembantu (KCP), Wawancara dengan Bapak Heri Siswanto, selaku Staff KSPPS Tunas Artha

⁵ Andi Prastowo, *Memahami metode-metode penelitian*, (Yogyakarta: ar-ruz media, 2011), hal. 127-128.

⁶ Husein Umar, *metode Penelitian: Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 41.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian: Untuk...*, hal. 41.

Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, Wawancara dengan Bapak M. Syaifudin, selaku PPA KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, dan Wawancara dengan Ibu Aminah pemilik usaha toko kelontong, dan selaku Mudharib KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain, misalnya dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, buku, jurnal, seta data yang diperoleh dari KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Kantor Cabang Tulungagung, yang menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih

mendalam, dalam pelaksanaan wawancara diperlukan keterampilan diri seorang peneliti dalam berkomunikasi dengan responden. Seorang peneliti harus memiliki keterampilan dalam mewawancarai, motivasi yang tinggi, dan rasa aman, artinya tidak ragu dan takut menyampaikan wawancara. Seorang peneliti juga harus bersikap netral, sehingga responden tidak merasa ada tekanan psikis dalam memberikan jawaban kepada peneliti.⁸

Dalam penelitian ini mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dengan bantuan suatu daftar pertanyaan. Pengumpulan data-data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan dengan nasabah, dan pihak KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Cabang Kantor Tulungagung.

Wawancara dilakukan dengan beberapa orang yaitu diantara pihak KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah cabang kantor Tulungagung dengan Bapak Jariyanto selaku pimpinan kantor cabang pembantu (KCP), Wawancara dengan Bapak Heri Siswanto, selaku Staff KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, Wawancara dengan Bapak M. Syaifudin, selaku PPA KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung, dan Wawancara dengan Ibu Aminah pemilik usaha toko kelontong, dan selaku Mudharib KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Kantor Tulungagung.

⁸ Sugiyono, *Metode...*, hal. 123.

2. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung kelapangan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti mengamati secara langsung situasi dan kondisi yang sedang terjadi di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Cabang Kantor Tulungagung, kemudian mencatat semua apa yang terjadi di lokasi tersebut, mendeskripsikan semua keadaan sekitar melalui analisis bukti foto dan rekaman suara sebagai dokumentasi.

Peneliti melakukan observasi dengan mencatat kejadian – kejadian, dan mengamati gejala atau fenomena yang terdapat pada objek penelitian yang terkait dengan implementasi etika bisnis Islam, yaitu diantaranya terdapat job disk karyawan yang tertera didinding, yang mana salah satu isinya adalah menamakan sikap 5S, yaitu Salam, Sapa, Senyum, Sopan dan Santun. Kemudian formulir untuk permohonan pembiayaan yang mana produk yang dimiliki halal yaitu *Mudharabah Bil Wakalah* Kemudian terdapat bukti-bukti dokumentasi berupa kegiatan sosial, seperti santunan anak yatim, dan bagi-bagi takjil gratis pada waktu bulan suci ramadhan.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari

⁹ Observasi, di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Kantor Cabang Tulungagung, pada tanggal 20 Februari 2020, pukul 09.30.

seseorang.¹⁰ Peneliti mendokumentasikan semua hasil penelitiannya melalui bentuk catatan dari hasil wawancara, foto dan rekaman suara narasumber, hasil dari data dokumentasi juga dapat berupa buku-buku, majalah, poster, brosur, laporan-laporan kegiatan dan juga file atau data-data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Dalam proses analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai aktivitas pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Kantor Cabang Tulungagung sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Data hasil analisis kemudian dideskripsikan berdasarkan data hasil wawancara, dan observasi. Setelah itu data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dirangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data dianalisis dan ditarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Alat yang dipergunakan untuk menganalisa data dan informasi dari penelitian kualitatif adalah teknik analisa data triangulasi. Menurut Hamidi

¹⁰ Kuntjojo, *Metode Penelitian*, (Kediri: Fitrimaya, 2009), hal.38.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal.209.

dan Maloeng sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, metode triangulasi terdiri atas empat model, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi situasi, dan triangulasi teori.¹²

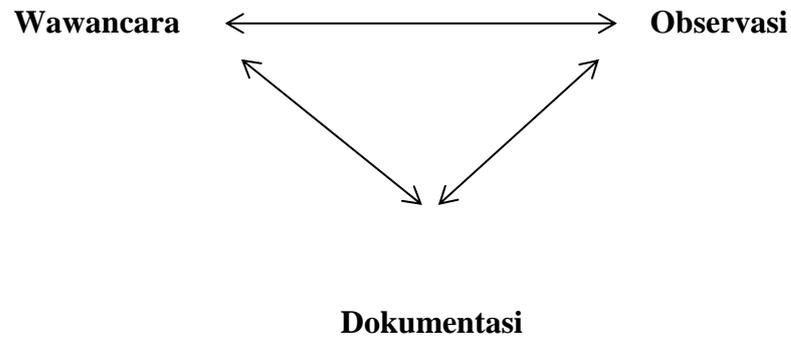
- a. Triangulasi metode, yaitu teknik untuk menganalisa data dan informasi dengan menggunakan minimal dua metode.
- b. Triangulasi sumber, yaitu cara menguji data dan informasi dengan cari mencari data dan informasi yang sama kepada lain subjek.
- c. Triangulasi situasi, yaitu pengujian informasi dari penuturan seorang responden/subjek jika dalam keadaan ada orang lain dibanding dengan dalam keadaan sendirian.
- d. Triangulasi teori, yaitu apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.

Pengecekan data dalam penelitian berguna untuk menguji kebenaran atau keabsahan data. Metode keabsahan yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan manfaat lain selain data yang didapat untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data.¹³ Melakukan pengecekan guna memperoleh data yang valid. Peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

¹² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 103.

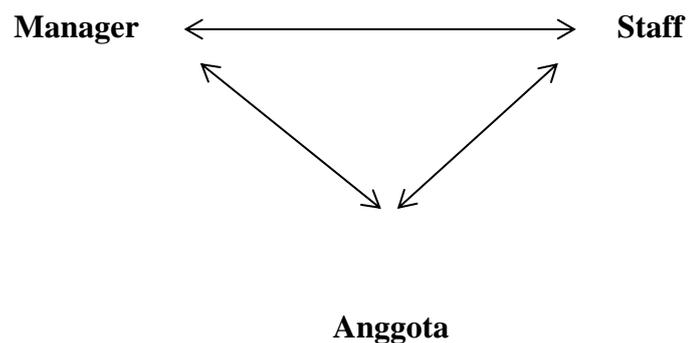
¹³ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2012), hal. 319.

GAMBAR 3.1

Triangulasi Metode¹⁴

Triangulasi metode didapatkan dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi dilakukan pengecekan menggunakan triangulasi metode guna ingin memperoleh hasil perbandingan.

GAMBAR 3.2

Triangulasi Sumber Data¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 372.

¹⁵ *Ibid.*

Triangulasi sumber data, didapatkan dari proses wawancara pada informan yang berbeda-beda. Namun, dengan menggunakan metode pengumpulan yang sama.

Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji:

a. credibility (validitas internal)

Penelitian yang digunakan peneliti menggunakan uji kredibilitas data triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaksudkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi sumber yang digunakan peneliti dimaksudkan untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

b. Transferability (validitas eksternal)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian. Maka peneliti dalam membuat laporannya diharuskan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

c. Dependability (reabilitas)

Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. Confirmability (objektivitas).

Penelitian ini dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati orang banyak. Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujinya dapat dilakukan dengan cara bersamaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang diterjemahkan oleh Tjetjep Reheni R. Yang berjudul Analisis Data Kualitatif (1992), tahapan-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membangun kerangka konseptual

Membangun kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti.

b. Memutuskan permasalahan penelitian

Memutuskan permasalahan penelitian merupakan suatu penelitian yang lebih di titik beratkan pada sesuatu yang dipermasalahkan sehingga harus dibedakan dengan permasalahan.

c. Pemilihan sampel dan pembatasan masalah

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sedangkan pembatasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan.

d. Instrumen

Instrumen adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian.

e. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

f. Analisis data

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

g. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari sebuah wacana tertentu atau akhir dari sebuah pembahasan.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 87.